

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Layanan psikologis merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif pada seseorang untuk mengetahui kemampuan umum, gambaran kepribadian, serta sikapnya dalam belajar (Pitaloka, 2022). Penilaian komprehensif ini dapat diperoleh salah satunya lewat instrumen tes psikologi (Pitaloka, 2022). Tes psikologi merupakan suatu metode/instrumen yang digunakan oleh seorang ahli untuk mengukur berbagai aspek psikologis yang bersifat *covert* atau tidak dapat diamati secara langsung (SOA Edu, 2022). Aspek-aspek psikologis yang diukur di antaranya inteligensi/kecerdasan, kondisi emosi, dan fungsi perilakunya (SOA Edu, 2022). Hasil dari pengukuran psikologis dapat digunakan untuk mengungkapkan potensi dan keterampilan seseorang secara spesifik serta karir yang sesuai (Ciptadi, 2022). Dengan begitu, peserta didik dapat diarahkan ke jurusan dan peminatan karir yang selaras dengan potensinya (Ciptadi, 2022). Adapun layanan psikologis dapat diberikan dalam lingkup pendidikan maupun industri.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, nilai, pertumbuhan, kepedulian, dan perilaku suatu individu (Chazan, 2022). Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan ialah menuntun seseorang mempelajari budaya, membentuk perilaku menuju usia dewasa, serta mengarahkan mereka untuk dapat berperan dalam masyarakat (Lauwerys et al., 2023). Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan serta mengasah potensi yang dimilikinya (Riyansyah, 2021). Adapun keberhasilan peserta didik dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain kecerdasan/inteligensi, kepribadian, minat, serta kemampuan dalam meregulasi diri (Pitaloka, 2022). Sistem pendidikan yang baik ialah yang mampu memfasilitasi potensi dan minat peserta didiknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharno et al. (2023) pada 244 mahasiswa menunjukkan hanya sebesar 41.1% partisipan yang merasa tidak salah pilih jurusan. Padahal, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiftiyah (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara minat bakat dengan prestasi belajar, yakni semakin tinggi nilai bakat dan minat siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Ketidaktahuan atas bakat dan minat yang dimiliki membuat seseorang kesulitan mengenali diri, potensi, serta kelebihan dan kekurangannya (Sevilla, 2022). Memahami bakat dan minat merupakan hal penting bagi seseorang, karena kedua hal ini adalah unsur psikologis yang dapat menjadi indikator keberhasilan seseorang dapat berkembang dalam pendidikan (Mardhiah & Julike, 2022). Oleh karena itu, diperlukan layanan psikologis yang mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik untuk mengetahui minat dan bakatnya.

Tak hanya di dunia pendidikan, penilaian secara komprehensif juga sangat dibutuhkan dalam dunia industri, salah satunya dalam proses rekrutmen. Tujuannya ialah untuk menolong perusahaan melihat potensi performa kerja pada calon karyawan (Faradila, 2017). Dengan mengetahui potensi seorang calon karyawan, tentunya perusahaan dapat merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh perusahaan. Karyawan yang kompeten sesuai dengan spesifikasi tentunya berpotensi membawa kemajuan dan perkembangan bagi perusahaan (Arifin et al., 2019). Untuk melihat potensi calon karyawan dalam rangka penyaringan tenaga kerja, perlu dilakukan pengukuran psikologis yang dikenal dengan psikotes (Uyun, 2020). Psikotes/tes psikologi ini dilakukan karena pengukuran/penilaian variabel-variabel yang tidak selalu dapat diamati secara langsung (seperti potensi dan kecerdasan) perlu instrumen yang bersifat valid (SOA Edu, 2022). Pemberian psikotes di dunia industri merupakan bagian dari layanan psikologi.

Pemberian layanan psikologi dilakukan oleh ahli, dalam hal ini Psikolog, yang telah memperoleh sertifikasi profesi dari organisasi Himpunan Psikologi Indonesia atau disebut sebagai HIMPSI (Uyun, 2020). Menurut HIMPSI (2010), psikolog diberikan wewenang untuk memfasilitasi layanan psikologi pada bidang praktik

konseling maupun klinis. Adapun ketersediaan tenaga ahli psikologi ini dapat diperoleh melalui Biro Psikologi. Adanya biro psikologi sebagai pihak ketiga dibutuhkan dalam pengadministrasian tes psikologi agar dapat melakukan penilaian dalam proses rekrutmen secara objektif (Potale et al., 2016). Dengan fasilitas ini, peserta dimungkinkan mengetahui bakat, minat, dan aspek psikologis lainnya melalui tes psikologi.

Salah satu penyedia layanan psikologi di Indonesia ialah Biro Psikologi Castra. Biro ini telah memiliki status badan hukum yang terdaftar sebagai PT Castra Adhi Cemerlang. PT Castra Adhi Cemerlang memberikan layanan berupa asesmen psikologis, intervensi, dan penelitian psikologi dengan tenaga-tenaga yang ahli dalam bidang psikologi (Castra, 2023). Dalam memberikan layanannya, PT Castra Adhi Cemerlang memberikan kesempatan pada mahasiswa psikologi yang ingin memperoleh pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja psikologi untuk praktik magang sebagai asisten psikolog. Hal ini merupakan bentuk kontribusi PT Castra Adhi Cemerlang dalam memajukan sumber daya manusia di dunia psikologi.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 03/Kep/AP2TPI/2013, terdapat tujuh kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang asisten psikolog. Kompetensi tersebut ialah: (i) Melakukan administrasi pelaksanaan psikotes, (ii) Melakukan observasi atau pengamatan, (iii) Melakukan wawancara, (iv) Melakukan skoring tes psikologi, pengamatan, dan wawancara, (v) Melakukan interpretasi parsial atas hasil tes psikologi, (vi) Melakukan konseling, dan (vii) Melakukan psikoedukasi. Berangkat dari hal ini, Universitas Pembangunan Jaya menetapkan mata kuliah prasyarat Kerja Profesi sebesar 3 SKS atau setara dengan 400 jam kerja, yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa/i tingkat akhirnya. Pemberlakuan mata kuliah ini dilakukan dalam rangka memberi gambaran pada mahasiswa terkait tugas-tugas yang akan dikerjakan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan Kerja Profesi yang merupakan luaran dari program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya selaras dengan profil lulusan psikologi yang ditetapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi

Indonesia (AP2TPI). Mengacu pada AP2TPI No. 01/Kep/AP2TPI/2013, terdapat sembilan profil lulusan psikologi. Setelah menyelesaikan pendidikan di program studi Psikologi, mahasiswa diharapkan telah dapat bekerja sebagai: (i) Tenaga Kerja Sumber Daya Manusia, (ii) Konsultan Psikologi, (iii) Pengajar, (iv) Penulis, (v) Konselor, (vi) Fasilitator Komunitas, (vii) Motivator dan Fasilitator program pelatihan, (viii) Administrator Psikotes, (ix) Asisten Peneliti, (x) Asisten Psikolog, dan (xi) Pelaku Usaha Mandiri. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa psikologi berkesempatan melakukan praktik kerja sesuai dengan profil lulusan program studi psikologi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Melalui kesembilan profil tersebut, praktikan tertarik untuk menjadi seorang asisten psikolog.

Praktikan memilih PT Castra Adhi Cemerlang sebagai tempat melaksanakan Kerja Profesi sebagai asisten psikolog dengan beberapa alasan. Pertama, PT Castra Adhi Cemerlang telah memiliki izin praktik resmi dan memiliki status badan hukum sebagai Perseroan Terbatas (PT) sehingga kegiatan praktik yang dilakukan di dalamnya sudah terstandarisasi. Kedua, PT Castra Adhi Cemerlang memiliki kerja sama dengan beberapa sekolah sehingga praktikan mendapat banyak kesempatan untuk terjun langsung dalam proses asesmen di *setting* pendidikan. Ketiga, PT Castra Adhi Cemerlang telah mengembangkan layanannya menuju ranah digital dan terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik di Kominfo dengan nomor SNI/ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan SNI/ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) untuk menjaga kerahasiaan data klien. Keempat, PT Castra Adhi Cemerlang menyediakan layanan penelitian psikologi dan pengembangan alat ukur sehingga praktikan berkesempatan mendalami proses pembuatan alat ukur.

Alasan pribadi praktikan memilih profil lulusan asisten psikolog di biro psikologi ialah untuk melihat pengaplikasian ilmu psikologi di berbagai bidang, seperti pendidikan, industri, maupun klinis. Harapannya, praktikan dapat memilih bidang yang paling sesuai dengan peminatan di jenjang pendidikan berikutnya. PT Castra Adhi Cemerlang memiliki visi untuk menjadi rujukan layanan psikologi nomor satu di Indonesia sehingga praktikan tertarik belajar dalam upaya-upaya perusahaan menjadi biro terbaik. Selain itu, praktikan berharap dapat mempraktikkan

pembelajaran yang didapat selama masa kuliah, seperti melakukan administrasi tes psikologi, observasi, dan skoring. Melalui kesempatan melakukan Kerja Profesi, praktikan juga berharap dapat belajar cara berkomunikasi dan berkoordinasi dengan rekan kerja serta menyesuaikan diri dengan karakteristik klien yang berbeda-beda. Tentunya hal-hal yang didapatkan selama masa Kerja Profesi telah menciptakan wawasan dan kompetensi yang dibutuhkan praktikan untuk melanjutkan pendidikan di bidang peminatan psikologi klinis anak setelah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya. Laporan Kerja Profesi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Kerja Profesi dan memberikan gambaran kerja asisten psikolog di PT Castra Adhi Cemerlang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Adapun maksud dari penyelenggaraan Kerja Profesi sesuai dengan yang dituliskan oleh Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) dalam Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya ialah:

- a. Mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari suatu bidang kerja dengan melakukan praktik secara langsung. Hal ini juga yang dialami praktikan, di mana materi-materi yang telah diperoleh saat berkuliah dapat diterapkan dalam dunia kerja, dalam hal ini PT Castra Adhi Cemerlang.
- b. Mahasiswa melakukan Kerja Profesi sesuai dengan kompetensi seorang lulusan program studi psikologi. Praktikan dimungkinkan mengerjakan tugas-tugas yang mengasah keterampilan melalui peran asisten psikolog, seperti melakukan administrasi dan skoring tes psikologi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Buku Pedoman Laporan Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) menerangkan bahwa tujuan kegiatan Kerja Profesi (KP) ialah agar mahasiswa dapat memiliki gambaran yang konkrit terkait dunia kerja yang sesungguhnya. Adanya kegiatan ini membantu mahasiswa dalam mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan

sehingga ilmu yang didapat bukan hanya dapat dipelajari, melainkan juga dapat diaplikasikan.

- b. Membangun relasi dan kerja sama yang baik antara program studi dengan tempat KP. Selain mahasiswa mendapat wadah untuk praktik, program studi dan kampus juga dimungkinkan untuk membangun relasi dengan tempat KP dalam rangka membuka peluang kerja sama di waktu mendatang.
- c. Melatih kompetensi mahasiswa sebagai Asisten Psikolog yang merupakan salah satu kualifikasi dari seorang lulusan program Sarjana Psikologi.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Tempat dilaksanakannya praktik Kerja Profesi (KP) ialah Biro Psikologi Castra yang terdaftar di Administrasi Badan Usaha (AHU) dengan nama PT Castra Adhi Cemerlang. Biro ini menawarkan bermacam layanan psikologis, seperti tes IQ, tes kesiapan sekolah, tes minat bakat/penjurusan, psikotes rekrutmen dan asesmen karyawan, konseling, dan pelatihan. Lokasinya terletak di Jl. KH Hasyim Ashari No.20, RT.003/RW.007, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Kerja Profesi dilakukan secara WFO (*Work From Office*).

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Proses persiapan Kerja Profesi (KP) diawali dengan menanyakan ketersediaan lowongan magang ke perusahaan. Setelah mendapat konfirmasi dari pihak perusahaan, praktikan mengajukan lamaran disertai *Curriculum Vitae* (CV) sesuai dengan persyaratan yang diminta. Kemudian, pihak yang membawahi peserta magang di perusahaan, dalam hal ini manajer divisi *Assessment and Intervention*, mengatur pertemuan untuk *briefing* pra-KP. Dalam hal ini, tidak ada *interview* yang dilakukan, hanya sekedar penjelasan terkait kontrak. Selanjutnya, praktikan melengkapi Form Pengajuan Kerja Profesi dan mendapatkan Surat Pengantar dari kampus untuk diserahkan ke perusahaan. Kemudian, perusahaan merespon dengan mengirimkan Surat Penerimaan Magang dan juga Kontrak Kerja untuk ditandatangani. Selain itu, terdapat beberapa proses persiapan

magang yang dilakukan oleh pihak prodi, yakni berupa bimbingan dengan dosen dan briefing pra-KP. *Briefing* dilakukan di tanggal 31 Mei 2023 sebelum mahasiswa/i memulai KP.

Sesuai dengan regulasi dari kampus, Kegiatan Kerja Profesi (KP) dilakukan dengan durasi minimal 400 jam dalam rentang waktu 3 bulan. Dimulainya periode Kerja Profesi terhitung dari tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 1 September 2023, mengingat perkuliahan semester gasal akan dimulai di awal bulan September. Jadwal kerja setiap minggunya ialah 5 hari kerja secara WFO (*Work From Office*), dimulai dari jam 08.00 s.d. 16.00 WIB, dengan satu jam istirahat pada pukul 12.00 WIB. Selain itu, terdapat jadwal kerja tambahan di hari Sabtu, namun hal ini sifatnya tentatif, tergantung pada kebutuhan perusahaan.

**Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) di PT Castra Adhi Cemerlang**

<b>Hari</b>	<b>Jam Kerja</b>
Senin – Jumat	08.00 – 16.00 WIB
Sabtu	08.00 – 13.00 WIB